BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. desain penelitian yang digunakan adalah desain survei *type cross sectional design* (Utama et al., 2018).

3.2 Kerangka Kerja

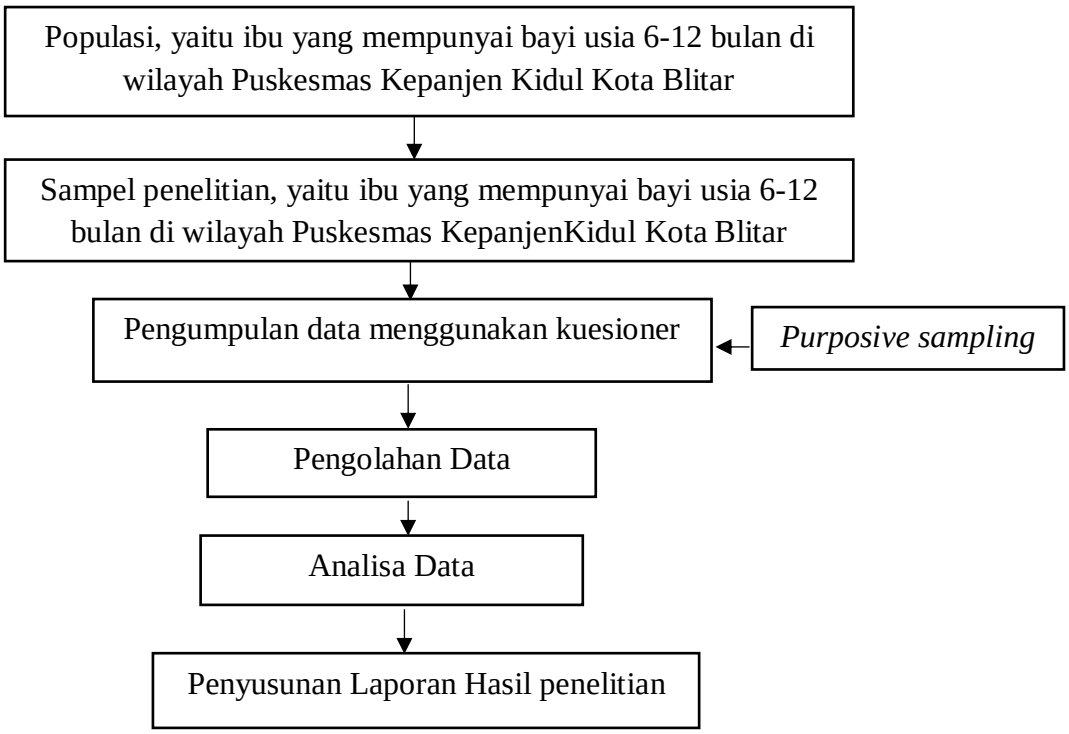

Gambar 3. 1 Kerangka kerja penelitian

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 6 bulan -12 bulan di wilayah UPTD Puskesmas Kepanjen Kidul Kota Blitar.

3.3.2 Sample dan Teknik Sampling

Sample adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 6 bulan -12 bulan di wilayah Puskesmas Kepanjen Kidul Kota Blitar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang terpilih, kemudian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Adapun pengambilan sampel dilakukan pada pemilihan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

   Kriteria inklusi adalah karakteristik responden umum suatu subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau yang akan diteliti Kriteria (Nasir, 2011). Inklusi dalam penelitian ini adalah:

   a. Ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di wilayah UPTD Puskesmas KepanjenKidul Kota Blitar
   b. Ibu yang tinggal di wilayah UPTD Puskesmas KepanjenKidul Kota Blitar
   c. Ibu yang bersedia menjadi responden
   d. Ibu dan bayi yang datang pada saat kegiatan posyandu anak.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria ekslusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria Eksklusi penelitian ini adalah:

a. Ibu dan bayi yang tidak datang ke posyandu saat pengambilan data
b. Ibu yang tidak mengisi kuisioner.

3) Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat penyebaran populasi agar di peroleh sampel yang representative.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan purposive sampling yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Notoatmojdjo, 2010).

3.4 Waktu dan tempat

Tempat penelitian di wilayah UPTD Puskesmas Kepanjen Kidul Kota Blitar. Sedangkan waktu untuk pengumpulan data ini yakni pada rentang waktu 20 Maret-20 April 2023.

3.5 Variable

Variable mengandung pengertian tentang ukuran atau karakteristik anggota suatu kelompok yang berbeda dengan kelompok lainnya (Notoatmodjo, 2010). Variabel dapat digolongkan menjadi variable bebas (independen variable) dan

variable terikat (dependen variable). Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah (independen variabel) yaitu *self efficacy* ibu menyusui, dan variabel terikat (dependen variabel) yaitu pemberian ASI eksklusif.

3.6 Definisi Oprasional

Pengertian variabel operasional adalah variabel yang dinyatakan dalam definisi konsep, secara riil dalam ruang lingkup objek/objek penelitian yang diteliti (Efendi, 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variable Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat Ukur	Skoring
1.	*Breastfeeding self efficacy*	*Breastfeeding Self-Efficacy* adalah keyakinan diri seorang ibu pada kemampuannya untuk menyusui atau memberikan ASI pada bayinya	*BSES-SF* (*Breastfeeding Self Efficacy Scale- Short From*) yang terdiri dari 14 butir pernyataan positif, berdimensi teknik, kepercayaan intrapersonal dan dukungan	ORDINAL	KISIONER	Rendah jika skor BSE = 14-32 Sedang jika skor BSE = 33-51 Tinggi jika skor BSE = 52-70
2.	Pemberian ASI Eksklusif	ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan pada bayi selama 6 bulan pertama kehidupannya tanpa tambahan cairan lain	Kuisioner keberhasilan pemberian ASI Eksklusif terdiri dari 4 pertanyaan	ORDINAL	KISIONER	0 = TIDAK (Tidak memberikan ASI Eksklusif) 1 = YA (Memberikan ASI Eksklusif)

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data

Intrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner yang diberikan kepada responden

3.7.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari Ketua Program Studi D3 Keperawatan Blitar Poltekkes Kemenkes Malang
2. Peneliti mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas KepanjenKidul Kota Blitar
3. Peneliti meminta bantuan Bidan yang dinas di Puskesmas KepanjenKidul Kota Blitar
4. Menentukan responden sesuai dengan kriteria subyek penelitian.
5. Menjelaskan tujuan penelitian ke subyek penelitian, agar subyek penelitian dapat memahami dan mengerti sehingga bersedia memberikan informasi dan mau bekerja sama kepada peneliti.
6. Responden yang menyetujui untuk dilakukan penelitian, responden akan mengisi lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.
7. Memberikan kueisioner untuk di isi responden.
8. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah, data hasil kuesioner diolah dengan menggunakan tabel.

9. Data hasil pengolahan kemudian disajikan dalam bentuk narasi serta tabel dengan kategori tertentu, kemudian dibuat laporan untuk disajikan dalam sidang hasil karya tulis ilmiah.

3.8 Pengolahan Data, Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1 Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah deskriptif, setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Persiapan

   Langkah persiapan bermaksud merapikan data agar mempermudah pengolahan lanjutan dan menganalisis.

   a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden

   b. Mengecek kelengkapan data

   c. Mengecek macam isian data

2. *Editing*

   Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

3. *Scoring*

   Analisa data merupkan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh data dan responden. Analisa yang digunakan peneliti adalah analisa deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti. Cara analisis ini dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Setelah

data terkumpul melalui kuisioner *BSES-SF* (*Breastfeeding Self Efficacy Scale- Short From*) ditabulasikan sesuai subvariabel yang diteliti yaitu :

a. Mengelompokkan respon

1. = Tidak percaya diri sama sekali
2. = Tidak terlalu percaya diri
3. = Kadang-kadang percaya diri
4. = Percaya diri
5. = Sangat percaya diri

b. Mengelompokkan rentang nilai

- Rendah jika skor = 14-32
- Sedang jika skor = 33-51
- Tinggi jika skor = 52-70

4. Tabulasi data

Tabulasi data yaitu setelah diketahui setiap indikatornya, maka seluruh data tersebut ditabulasikan dalam bentuk tabel untuk kemudian diketahui perhitungannya.

3.8.2 Analisa data

Uji *spearman rank correlations* merupakan salah satu uji statistik non parametrik (tidak memerlukan asumsi normalitas dan linearitas). Digunakan apabila ingin mengetahui kesesuaian antara 2 subyek dimana skala datanya adalah ordinal. Korelasi rank spearman digunakan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variable yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal dan sumber data antar variable tidak harus sama.

Sebelum dilakukan pengelolahan data, data akan dianalisis dalam bentuk rangking terlebih dahulu. Nilai korelasi rank spearman yaitu berada diantara -1 <rho <1. Bila nilai rho= 0 . berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara variable independen dan dependen. Jika nilai rho = +1 berarti terdapat hubungan yang positif antara variable independen dan dependen . Dan apabila nilai rho -1 berarti terdapat hubungan yang negatif antara variable independen dan dependen.

3.8.3 Penyajian data

Pada penelitian penyajian data disampaikan secara deskriptif. Data setelah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

3.9 Etika Penelitian

Kuesioner disebar untuk diisi oleh responden. Nama dan informasi dari responden tersebut dirahasiakan oleh peneliti yang sebelumnya melakukan *informed consent* (persetujuan).

3.9.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Merupakan metode kesepakatan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar *informed consent*. Lembar *Informed consent* diberikan dan di isi sebelum penelitian dilakukan sebagai tanda persetujuan menjadi responden (Hidayat, 2008).

3.9.2 Tanpa nama (*Anonym*)

Untuk menjaga kerahasiaan reponden sebagi subyek penelitian, maka peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas subyek penelitian pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Hidayat, 2008).

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa identitas maupu informasi – informasi lain dari responden akan dijaga kerahasiaannya. Semua informasi yang telah dikumpulkan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada peneliti dan tidak disebarluaskan setelah penelitian selesai (Hidayat, 2008).